



The 16th Annual International Conference on Islamic Studies
المؤتمر السنوي الدولي السادس عشر للدراسات الإسلامية
The Contribution of Indonesian Islam to The World Civilization
IAIN Raden Intan Lampung, November 1-4, 2016

Nomor : B-011/In.04/AICIS/HM.01/10/2016
Sifat : Penting
Lamp. : Jadwal Kegiatan AICIS
Perihal : **Undangan dan Konfirmasi untuk
Recommended Presenter**

15 Oktober 2016

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Abdul Malik Ghozali

Assalamu'alaikum wr. wb.

Panitia Pelaksana The 16th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 2016 mengucapkan selamat dan terima kasih atas registrasi Bapak/Ibu/Saudara sebagai **Recommended Presenter** dalam kegiatan AICIS 2016 yang akan dilaksanakan di Kampus IAIN Raden Intan Lampung pada tanggal 1-4 November 2016.

Selanjutnya, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk hadir dan aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sebagaimana terlampir. Bagi Bapak/Ibu/Saudara yang mendaftar sebagai presenter, diharap mempersiapkan diri dan materi presentasi sesuai jadwal presentasi dalam sesi Parallel Session (terlampir). Rundown acara dan jadwal persidangan lebih detail bisa diakses di website: <https://aicis.radenintan.ac.id/program/>.

Surat ini berfungsi sebagai undangan resmi sekaligus *confirmation letter* yang harus Bapak/Ibu/Saudara serahkan ke Panitia Bagian Onsite Registration di hotel tempat menginap Bapak/Ibu/Saudara untuk mendapatkan ID Card dan fasilitas seminar kit lainnya.

Demikian, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih. Sampai jumpa di Bandar Lampung.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Panitia,

dto

Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D

NB.

1. Bagipeserta **Recommended Presenter dan Participant**, Panitia menyediakan alat transportasi massal (bus) gratis dalam jumlah terbatas dari Bandara sejumlah Official Hotels pada hari kedatangan (1 November 2016) dari pagi hingga sore hari sesuai jadwal penerbangan.
2. Bagi yang menginginkan kenyamanan lebih, tersedia juga Moda Angkutan Bandara dengan tariff resmi yang bisa dipesan atas biaya sendiri di Loker Pintu Keluar Bandara RadinInten II Bandar Lampung.
3. Panitia juga menyediakan alat transportasi massal (bus) gratis untuk antar-jemput dari hotel ke Novotel Hotel (venue pembukaan) dan kekampus (*main venue*).

Secretariat of the 16th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 2016

AICIS CENTER, ICT Building 1st floor, Main Campus of IAIN Raden Intan Lampung

Jl. Letkol. H. EndroSuratmin, Sukarampe, Bandar Lampung

Website: <https://aicis.radenintan.ac.id> Email: aicis2016@radenintan.ac.id

Telephone: +6281272307456

PARALLEL SESSIONS SCHEDULE

THE 16th AICIS, November 2-3, 2016

Session	Parallel Session 3		
Day/Time	Thursday , 3 November 2016 (13.00 – 15.00)		
Venue	R4 ICT	R5 ICT	R6 ICT
Subtheme	Area Studies	Radicalism	Radicalism
Moderator	Dr. Iskandar Syukur, M.A	Dr. Rosidi, M.Ag	Dr. Siti Mahmudah, M.Ag
Presenter 1	<p>DR. PHIL. ABDUL MANAN, S. AG, MSC, MA (Social (State Islamic University (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh):</p> <p>ISLAMIC SHARI'A LAWS IN ACEH (Reality And Public Perception Toward The Implementation Of Islamic Shari'a Law In The Capital City Of Aceh, Banda Aceh)</p>	<p>MUHAMMAD LUTFI HAKIM (STIS Syarif Abdurrahman Pontianak):</p> <p>ISLAM MODERAT (WASATHIYYAH) DI INDONESIA: SEBUAH KONTRIBUSI BAGI NEGARA MUSLIM DI DUNIA</p>	<p>NGAINUN NAIM (IAIN Tulungagung):</p> <p>ISLAM RADIKAL DAN STRATEGI DERADIKALISASI (Rekonstruksi Pemikiran Abdurrahman Wahid</p>
Presenter 2	<p>KHOIRUL HADI (IAIN Jember):</p> <p>ISLAMIC PHILOSOPHY: THE STUDY OF PHILOSOPHY ETHICS IN VIEW MUHAMMAD TAQI MISBAH YAZDI AND ITS IMPLEMENTATION IN THE GLOBAL MORAL ETHIC (Area Study Iran)</p>	<p>KHAIRUDDIN (IAIN Raden Intan Lampung):</p> <p>PERKEMBANGAN PAHAM RADIKAL TERORISME DI LAMPUNG DAN UPAYA-UPAYA PENCEGAHANNYA</p>	<p>DR. PHIL. ASFA WIDIYANTO, M.A (IAIN Salatiga):</p> <p>CONSTITUTION, CIVIL SOCIETY AND THE FIGHT AGAINST RADICALISM: THE EXPERIENCE OF INDONESIA AND AUSTRIA</p>
Presenter 3	<p>ROMA ULINNUHA (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta):</p> <p>URBAN ULAMA, SOCIAL HEALING, AND PEACE: AN INTERDISCIPLINARY STUDY ON MAMADE KADREEBUX'S FRIENDS OF FRIDAY COMMUNITY AND ACTIVISM AS MUSLIM MINORITIES POST 9/11 TURMOIL IN BAY AREA, CALIFORNIA, UNITED STATES</p>	<p>MUHAMMAD RIDWAN TUNNY (IAIN Ambon):</p> <p>MENGURAI KONFLIK KOMUNAL INTERNAL NEGERI-NEGERI ISLAM DI JAZIRAH LEIHITU, MALUKU TENGAH</p>	<p>ALI HALIDIN (Mahasiswa (S3) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta):</p> <p>IMPLEMENTATION OF STATE DEFENSE CURRICULUM IN WARDING RADICALISM TO UNIVERSITY STUDENT The Consederation of Western Sydney University Program, Bankstown Campus Australia SCCO-Community Engangedment Program Diktis-Kemenag 2015</p>



Session	Parallel Session 3		
Day/Time	Thursday , 3 November 2016 (13.00 – 15.00)		
Venue	R4 ICT	R5 ICT	R6 ICT
Subtheme	Area Studies	Radicalism	Radicalism
Moderator	Dr. Iskandar Syukur, M.A	Dr. Rosidi, M.Ag	Dr. Siti Mahmudah, M.Ag
Presenter 4	<p>Abdul Malik Ghozali (IAIN RADEN INTAN LAMPUNG):</p> <p>TRANSMISI KEILMUAN ULAMA NUSANTARA ABAD XIX DI HARAMAIN (Transmisi Tafsir Syeikh Muhamad Mahfudz Af-Tirmasi dalam Kifayat al-Mustafid)</p>	<p>ANDRI ASHADI (Mahasiswa S3 UIN Jakarta):</p> <p>YANG TOLERAN YANG MILITAN: POLITIK RELASI AGAMA SISWA MUSLIM SMA DON BOSCO PADANG</p>	<p>SUBAIR ABDULLAH (IAIN Ambon):</p> <p>AGAMA DAN KEKERASAN MASSA DI INDONESIA</p>
Presenter 5	<p>TEUKU SAIFULLAH (UIN Walisongo Semarang):</p> <p>IMLEMENTASI QANUN JINAYAT DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM</p>		<p>BUYUNG SYUKRON, S.AG., S.S., MA (STAIN Jurai Siwo Metro):</p> <p>THE UNDERSTANDING OF EQUIVALENCY OF ISLAM AND STATE : Measuring Paradigms and Concepts Of Experts Thought About Contemporary Islamic Political Movements in Indonesia</p>
Presenter 6	<p>ZULFA JAMALIE (IAIN Antasari Banjarmasin):</p> <p>PELABUHAN SUNGAI DAN PERSEBARAN ISLAM DI KALIMANTAN SELATAN</p>		

TRANSMISI KEILMUAN ULAMA NUSANTARA ABAD XIX DI HARAMAIN

(Transmisi Tafsir Syekh Muhammad Mahfudz
At-Tirmasi dalam *Kif yat Al-Mustaf d*)



Dr. H. Abdul Malik Ghazali, M.A.
Fakultas Ushuluddin
IAIN Raden Intan Lampung

Pendahuluan/Latar Belakang

Nama jawa atau al-jawi begitu dikenal di level internasional pra kemerdekaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya komunitas jawa (*ashab al-jawiyah*) di Haramain--Makkah dan Madinah-- yang saat itu sebagai pusat budaya dan keilmuan Islam. Menurut Hurgrounje (2007:231-312) dalam catatan pengalamannya di kota Makkah menyebutkan bahwa pada abad 19 dijumpai komunitas 'jawah' yang berhaji dan meramaikan diskursus keilmuan di Haramain. Namun hal ini dibantah oleh Azra (2004) bahwa komunitas jawa (*ashab al-jawiyah*) di Haramain sudah ada jauh sebelum abad 19.

Menurut penelitian Abdul Jabbar (1982:286-288), paling tidak ada dua ulama asal tanah Jawa (nusantara) yang sangat dikenal dan berpengaruh di Haramain pada abad XIV Hijriyah/XIX Masehi yaitu Syeikh Mahfudz bin Abdullah At-Tirmasi (wafat 1338 H/1920 M) dan Sayyid Muhammad Nawawi al-Bantani (wafat 1314 H/1896 M).

al-Muallimi (2000) memetakan beberapa Ulama Makkah dari abad IX-XIV Hijriyah termasuk di dalamnya beberapa tokoh ulama Nusantara yang bermukim di Makkah seperti Syeikh at-Tirmasi, al-Bantani, al-Banjari, dan lain-lain.

Syeikh Mahfudz At-Tirmasi dianggap berpengaruh terhadap tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia seperti Syeikh Hasyim Asy'ari pendiri Nahdatul Ulama yang merupakan murid beliau langsung. Syeikh Muhammad Yasin Padang (wafat 1990) merilis data bahwa murid-murid Syeikh Muhammad Mahfudz At-Tirmasi merupakan ulama-ulama besar nusantara di abad XX seperti KH. Muhammad Baqir bin Nur al-Jogjawi al-Makki, KH. Abdul Muhit bin Ya'qub Sidoarjo, KH. Baidhawi bin Abdul Aziz Lasem, KH. Ma'sum bin Ahmad Lasem, KH. Abdul Wahab bin Hasbullah Jombang. Bukan hanya itu Syeikh Muhammad Mahfudz At-Tirmasi mengabadikan transmisi keilmuannya dalam satu karya utuh *Kifayat al-Mustafid Lima 'Al min al-Asn d.* Suatu karya yang sangat berharga dapat memotret jaringan keilmuan dan pemikiran ulama nusantara pada abad XIX.

Landasan Teori/Kerangka Pikir

- Transmisi –atau disebut *sanad*--keilmuan dalam Islam berdasar pada pola periwayatan hadits Nabi. Dalam Hadits Nabi terdiri dari dua unsur; yaitu *sanad* yang merupakan silsilah (mata rantai) perawi hadits dan *matan* sebagai isi atau teks dari hadits itu sendiri. Sanad atau transmisi sangat dibutuhkan tidak hanya dalam pola periwayatan hadits Nabi semata, tetapi dalam cabang ilmu-ilmu lainnya. Sehingga sanad dianggap bagian dari agama dan ilmu pengetahuan. Dengan sanad suatu ilmu pengetahuan baik agama maupun ilmu lainnya mendapatkan legalitasnya. Sehingga dikatakan satu hipotesa yang dikenal dalam ilmu periwayatan hadits, bila sanad suatu perawi terdiri dari guru-guru berkualitas dengan reputasi baik dan murid-muridnya terpelajar berkualitas pula dapat dipastikan perawi tersebut mendapat gelar *tsiqah* dan kredibilitas reputasinya sangat baik.

Urgensi Transmisi (Sanad) Dalam Menjaga Kualitas Keilmuan

Munculnya sanad tidak bisa dipisahkan dengan munculnya periwayatan hadits Nabi. Menurut ahli sejarah hadits, Ibnu Sirin bahwa sanad belum muncul dalam tradisi Islam pada zaman Nabi, tapi muncul setelah terjadi fitnah kubra (Nisaburi: 1994: 119). Meskipun teori ini dikritisi oleh ulama-ulama hadits lain, Muhammad Abu Zahw yang menyatakan tradisi sanad sudah muncul bersamaan dengan kemunculan periwayatan hadits pada masa Nabi. (Abu Zahw: 1378: 46-57). Hal ini dibuktikan dengan munculnya utusan-utusan daerah yang mendatangi Nabi di Makkah pada musim haji sebelum Nabi Hijrah ke Madinah. (Abu Zahw: 1378: 57-62). Diyakini utusan-utusan inilah yang sudah memulai transfer ilmu agama yang didapat dari Nabi kepada masyarakat daerahnya masing-masing dengan menggunakan transmisi, meskipun masih dalam bentuk yang masih sederhana.

- Menurut al-A'zhami (1996:206-211), penggunaan Isnad tidak saja dalam periwayatan hadits, namun sudah melebar kedalam keilmuan lain semisal sejarah kenabian (*s rah*), keilmuan fiqih. Penggunaan sanad dalam tradisi keilmuan Islam menjadi satu ciri khas yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ilmu yang ditransformasikan dengan transmisi menunjukkan otentisitas keilmuan yang diterima.
- Sehingga dapat dipastikan, semua ilmu agama diajarkan dan disebarkan sejak periode awal Islam hingga menjelang abad XIV Hijriyah, menggunakan sanad periwayatan.

Biografi Syeikh Muhammad Mahfudz At-Termasi

- Nama lengkapnya Muhammad Mahfudz bin Abdullah bin Abdul Mannan At-Termasi, al-Jawi, al-Makki, asy-Syafi'i, seorang imam ahli fikih, ushul fih, hadits dan qira'at. Dilahirkan di desa Termas, Pacitan Pesisir Selatan Jawa Timur pada tanggal 12 Jumadal Ula tahun 1285 H. bertepatan 31 Agustus 1868 Masehi. Pada saat kelahirannya ayahnya sedang berada di Makkah al-Mukarramah. (at-Tirmasi: 2011:11-21)
- Ia dididik sejak kecil oleh ibunya dan paman-pamanya, maka ia telah menghafal Al-Qur'an, dan belajar ilmu-ilmu dasar pada syeikh di sekolah desa, ulama-ulama di Jawa. Kemudian pada tahun 1291 H bertepatan tahun 1874 masehi saat berusia 6 tahun ia berangkat ke Makkah al-Mukarramah menemui sang ayah dan tinggal bersamanya. Maka ia mulai belajar dari ayahnya beberapa ilmu-ilmu agama dengan cara membacakan beberapa kitab kepadanya. Metode ini dikenal di kalangan ahli hadits dengan "*qira'ah 'ala syeikh*". Kemudian beliau kembali ke Jawa dengan didampingi ayahnya, dan berpindah ke kota Semarang. Maka ia belajar banyak dari ulama semarang yaitu KH. Saleh bin Umar yang dikenal dengan KH. Saleh Darat. Dia menetap di pondokkannya, dan membaca beberapa kitab di hadapannya. Setelah sekian lama menimba ilmu di Semarang, beliau kembali lagi ke Makkah al-Mukarramah, kemudian menetap dalam waktu lama di sana, menimba berbagai ilmu agama dari tokoh-tokoh ulama Makkah.

Karya-karya Syeikh Mahfudz

- Karya Syeikh Mahfudz tersebar dalam bidang kajian fikih, ushul fikih, hadits dan ilmu hadits, qira'at diantaranya:
 - 1) Kifayat al-Mustafid lima 'Ala min al-masanid.
 - 2) Is'af al-Mathali' bi Syarh al-Badr al-Lami': Nudzum Jam'ul-Jawami'.
 - 3) Insyirah al-Fuad fi Qira'at al-Imam Hamzah Riwayatai Khalaf wa Khallad.
 - 4) al-Badr al-Munir fi Qira'at al-Imam Ibn Katsir.
 - 5) Baghyat al-Azkiya fi al-Bahts 'an Karamat al-Awliya radiyallahu 'anhum.
 - 6) Ta'mim al-Manafi' bi Qira'at al-Imam Nafi.
 - 7) Tanwir ash-Shadr fi Qira'at al-Imam Abu Amr.
 - 8) Tahyi'at al-Fikar bi Syarh Alfiyat as-Siyar li al-Iraqi.
 - 9) Tsulatsiyat al-Bukhari
 - 10) Al-Khal'at al-Fikriyah Syarh al-Minhah al-Khairiyah.

Deskripsi Kitab Kifâyat al-Mustafîd

Kitab *Kif yat al-Mustaf d Lim 'Al min al-As n d* menggambarkan secara utuh transmisi keilmuan yang direkam oleh Syeikh Muhammad Mahfud At-Tirmasi selama proses pembelajaran ilmu-ilmu agama baik di dalam negeri maupun luar negeri di tanah Haramain dalam kurun waktu 45 tahun (dari masa anak-anak hingga wafatnya). Kitab *Kif yat al-Mustaf d lim 'Al min al-As n d* sangat penting keberadaannya, apalagi edisi cetak yang peneliti temukan berasal dari naskah yang dimiliki oleh seorang ulama nusantara yang bermukim di Makkah Syeikh Muhamad Yasin Padang (wafat 1990) yang juga sebagai murid dari murid-murid Syeikh Mahfudz.(at-Tirmasi:1987) Tidak hanya itu kitab yang diterbitkan oleh Darul Basyair-Beirut ini di tashih-tahqiq dan dita'liq oleh Syeikh Muhamad Yasin, sehingga terasa sentuhan otentisitasnya dengan jumlah 40-43 hal.

Transmisi Tafsir Syeikh Mahfudz dan Jaringan Ulama Nusantara Abad XIX

- Di dalam kitab *Kifayat al-Mustafid lima 'alamin al-Asn d*, Syeikh Mahfudz at-Termasi menceritakan transmisi keilmuan yang dimilikinya dalam beberapa disiplin keilmuan dari karya-karya tulis yang dipelajarinya melalui para ulama. Ada lima disiplin keilmuan yang diuraikan transmisinya oleh Syeikh Mahfudz, yaitu : ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu fikih, ilmu alat (ilmu nahwu dan ilmu shorof), ilmu dua ushul (ilmu kalam/tauhid dan ilmu ushul fiqh) dan ilmu tashawuf.

Peta Guru-Guru Syeikh Mahfudz

No.	Nama	Wafat	Asal Negara
1.	Musthafa b. Muhammad al-Afifi	1304/1887	Afif-Mesir
2.	Abu Bakar Syatha	1310/1893	Makkah-Saudi Arabia
3.	Umar b. Barakat al-Biq'a'i	1313/1896	Biqa'-Syria
4.	Abdul Manan Termasi	1314/1897	Termas-Indonesia
5.	Muhammad al-Mansyaw	1321/1904	Mansyiah-Mesir
6.	Ahmad Zawawi	1316/1899	Makkah-Saudi Arabia
7.	Muhammad Syarbini Dimyathi	1321/1904	Dimyath-Mesir
8.	Muhammad Amin al-Madani	1329/1911	Madinah-Saudi Arabia
9.	Husain b. Muhammad al-Habsyi	1330/1912	Hadramaut-Yaman
10.	Muhammad Sa'id Babashil	1330/1912	Hadramaut-Yaman
11.	Muhamad Saleh Darat	1321/1903	Semarang-Indonesia

Peta Murid-Murid Syekh Mahfudz

No.	Nama	Wafat	Asal Negara
1.	Ali b. Abdullah al-Banjari	1348/1970	Banjarmasin-Indonesia
2.	Muhammad Dimyathi Termasi	1354/1936	Termas-Indonesia
3.	Umar b. Abu Bakar al-Hadrami	1354/1936	Hadramaut-Yaman
4.	Ahmad b. Abdullah al-Mukhallati	1362/1943	Damaskus-Suriah
5.	Muhammad Habiib al-Jinki	1363/1944	Sanggit-Mauritania
6.	Muhammad Baqir al-Jawi	1363/1944	Ngruki-Indonesia
7.	Baqir b. Muhammad al-Jogjawi	1386/1967	Yogyakarta-Indonesia
8.	Muhammad Abdul Baqi Laknawi	1364/1945	Lakno-India
9.	Muhammad Hasyim Asy'ari	1366/1947	Jombang-Indonesia
10.	Umar b. Hamdan al-Mahrusi	1368/1949	Garbah-Tunisia
11.	Ihsan b. Abdullah al-Jampasi	1374/1955	Jampas-Indonesia
12.	Maksum b. Ahmad Lasem	1392/1973	Lasem-Indonesia
13.	Baidhawi b. Abdul Aziz Lasem	1390/1971	Lasem-Indonesia
14.	Abdul Qadir al-Mandahili	1333/1915	Mandailing-Indonesia
15.	Shodiq b. Abdullah Lasem		Lasem-Indonesia
16.	Abdul Wahab b. Hasbullah	1391/1971	Jombang-Indonesia
17.	Khalil Lasem		Lasem-Indonesia

Kesimpulan

- Dari paparan bahasan sebelumnya, mengenai potret transmisi keilmuan ulama nusantara abad XIX di Haramain dapat disimpulkan sebagai berikut :
- Transmisi keilmuan yang direkam dalam proses pembelajaran, selain sebagai bukti otentitas keilmuan, namun juga berarti jaringan yang terbangun antara komunitas ulama murid dan guru.
- Kif yat al-Mustaf d yang ditulis oleh Syekh Mahfudz at-Tirmasi memberikan informasi yang sangat gamblang tentang komunitas ulama Nusantara di Haramain pada abad 19 Masehi. Dari transmisi keilmuan Syekh Mahfudz terungkap bahwa tokoh-tokoh pembaharuan Islam di Nusantara adalah buah dari transformasi pemikiran ulama nusantara di Haramain. Dalam konteks ini, tokoh-tokoh pendiri gerakan Nahdatul Ulama, seperti K.H. Hasyim Asy'ari adalah murid-murid dari ulama nusantara, yang terbangun dalam jaringan ulama Nusantara di Haramain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar, Umar. 1982. *Siyar wa Tarajim Ba'dhi Ulama'ina fi al-Qarn ar-Rabi' Asyar Lilhijrah*. Tihama. Jeddah.
- Abu Daud, Sulaiman bin al-Ats'ats. 2009. *Sunan Abu Daud*. Dar ar-Risalah al-'Alamiyah. Beirut.
- Abu Zahw, Muhammad Muhammad, 1378. *al-Hadits wa al-Muhadditsin*. Dar al-Fikr al-Araby. Kairo.
- Al-Fadani, Muhamad Yasin bin Isa. 2008. *Al-Wa'iz bi Zaili Tidzkir al-Mashaf*. Dar al-Basyair al-Islamiyah. Beirut.
- Al-Kattani, Abdul Hayyi. 1982. *Fihris al-Fahris*. Revisi Ihsan Abbas. Dar al-Gharb al-Islami. Beirut.
- Al-Marshafi, Abdul Fattah Sayyid Ajami, tth. *Hidayat al-Qari II Tajwid Kalimat al-Bari*. cetakan kedua. Maktabah Thiba. Madina.
- Al-Muallimi, Abdullah bin Abdurrahim. 2000. *Al-Makkiyyun: Min al-Qarn at-Tasi' ila al-Qarn ar-Rabi' Asyar al-Hijri*. Mu'assasah al-Furqan Litturats al-Islami. Makkah-Madinah.
- An-Nisaburi, Muslim bin Hajjaj, 1994. *Shahih Muslim*. Revisi Muhammad Fuad Abdul Baqi'. Dar Ihya al-Turats a-Arabi. Beirut.
- At-Termasi, Mahfudz bin Abdullah, Muhamad, 1987. *Kifayat al-Mustafid lima'Alamin al-Asnad*, tahqiq dan tashih Muhamad Yasin bin Isa Padani. Dar al-Basyair al-Islamiyyah. Jeddah.
- _____, 1985. *Manhaj Zawi'an-Nadzar*; Syarh Mandzumat Ilmi al-Atsar Lis-Suyuthi. Musthafa al-Babi al-Halaby. Kairo.
- _____, 2011. *Al-Manhal al-Am m bi Hasyiyat al-Manhaj al-Qawm wa Mawhibah Dz al-Fadhl*, Cetakan pertama. Dar al-Minhaj. Jeddah.

Photo Presentasi AICIS XVI 2016







ANNUAL
INTERNATIONAL
CONFERENCE
ON ISLAMIC STUDIES
المؤتمر السنوي الدولي للدراسات الإسلامية

Certificate of Appreciation



This certificate is awarded to:

Abdul Malik Ghozali

in recognition of his/her valuable contribution to :



AICIS
ANNUAL INTERNATIONAL
CONFERENCES
ON ISLAMIC STUDIES

The 16th Annual International Conference on Islamic Studies
المؤتمر السنوي الدولي السادس عشر للدراسات الإسلامية
“The Contribution of Indonesian Islam to The World Civilization”
IAIN Raden Intan Lampung, November 1st - 4th, 2016

as

RECOMMENDED PRESENTER OF PARALLEL SESSION

Paper : TRANSMISI KEILMUAN ULAMA NUSANTARA ABAD XIX DI HARAMAIN (Transmisi Tafsir Syekh
Muhamad Mahfudz At-Tirmasi dalam Kifāyat al-Mustafid)

Bandar Lampung, November 4th, 2016



Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, M.A.
Director General of Islamic Education
Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia

